BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan zaman saat ini, pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena akan menentukan kualitas generasi penerus bangsa, dan secara tidak langsung akan menentukan kemajuan bangsa itu sendiri. Dengan mayoritas penduduk indonesia beragama Islam tentunya pendidikan agama islam harus diterapkan sejak dini, agar kelak menjadi masyarakat yang berakhlak sholeh dan sholehah.

Dalam masa tumbuh kembang anak peran orang tua khususnya ayah dan ibu sangat penting dalam menentukan proses perkembangan belajar, karena orang tua merupakan sosok yang paling dekat dengan anak. Keberhasilan peran orang tua dalam mendidik anak akan memberikan dampak positif pada tumbuh kembang kepribadian dan mental anak. Akan tetapi saat ini sedikit orang tua yang memiliki banyak waktu untuk mendidik anaknya dikarenakan kesibukan, tuntutan karir untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehingga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, orang tua yang tidak memiliki waktu luang memilih untuk menyekolahkan anaknya ke Taman Kanak-kanak (TK) atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Intensitas waktu belajar yang diberikan di TK atau PAUD kurang lebih hanya 4 jam/hari selebihnya adalah tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak. Cara mendidik anak usia dini berbeda dengan cara mendidik anak remaja atau dewasa, anak usia dini mempunyai karakter yang senang bermain, oleh karena itu mendidiknya harus dengan cara-cara yang menyenangkan agar anak tidak merasa bosan dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran untuk anak usia dini saat ini beragam dari mulai media berupa permainan fisik edukatif ataupun media yang bersifat digital seperti Multimedia Interaktif.

Penggunaan media digital yang bersifat multimedia interaktif dengan media komputer atau *gadget* jika digunakan dengan waktu yang tidak berlebihan dan didampingi dengan pengawasan orang tua akan memberikan dampak positif bagi

pembelajaran anak karena media digital yang bersifat edukasi akan memberikan ketertarikan lebih terhadap anak. Oleh karena itu hal tersebut bisa dimanfaatkan sebagai salah satu strategi untuk mengajarkan manfaat dan pentingnya berdoa, dengan harapan menanamkan akhlak yang baik dan menjadi generasi penerus yang sholeh dan sholehah.

Dalam keseharian anak-anak berdoa sangat penting karena dengan berdoa anak akan terbiasa mendoakan orang-orang yang mereka sayangi dan berdoa untuk dirinya sendiri agar mendapat ridho Allah SWT dan mendapat perlindungannya, juga menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama. Doa-doa yang diajarkan kepada anak adalah doa yang biasa dipakai sehari-hari seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa untuk kedua orang tua, dsb. Dengan membiasakan anak usia dini berdoa anak akan terbiasa mendoakan orang tuanya dan orang yang mereka sayangi. Diperlukan media interaktif yang diharapkan menjadi solusi dalam media pembelajaran yang efektif untuk anak di TK atau PAUD dalam usaha untuk memaksimalkan penyampaian informasi kepada anak, khususnya dalam materi doa dan mampu memaksimalkan waktu luang orang tua yang terbatas sehingga pendidikan anak usia dini khususnya pendidikan agama Islam tentang doa-doa dapat tersampaikan dengan maksimal.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka terdapat hal penting yang dapat teridentifikasi, yaitu sebagai berikut:

a. Keterbatasan waktu orang tua untuk mendidik anaknya karena tuntutan pekerjaan

b. Diperlukan media yang menunjang metode hafalan doa-doa yang disampaikan di TK atau PAUD

c. Media pembelajaran yang kurang efektif memanfaatkan waktu orang tua yang terbatas

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut diperlukan media yang dapat menjadi solusi pemecahan masalah keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak khususnya mengajarkan anak nilai nilai agama Islam dengan cara mengajarkan hafalan doa-doa dan pentingnya berdoa dalam kehidupan keseharian anak.

Bagaimana media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi hafalan doa doa untuk anak dengan keterbatasan waktu orang tua untuk mendidik anak sehingga media yang digunakan mudah dipahami oleh anak anak dan mudah digunakan orang tua.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa aspek untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas, batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini materi pembelajaran yang disampaikan pada anak anak adalah hafalan doa-doa dalam keseharian anak anak.
2. Pembelajaran doa-doa yang dibahas diperuntukan untuk anak-anak usia 5 sampai 10 tahun atau anak yang masih dalam masa prasekolah TK.
3. Batasan wilayah yang dibahas dalam penelitian ini dikhususkan untuk wilayah kota Bandung.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini untuk mempermudah orang tua atau guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hafalan doa-doa untuk anak, media yang dirancang dapat langsung digunakan dengan pengawasan orang tua agar meningkatkan ketertarikan anak dalam mempelajari materi yang disampaikan sehingga diharapkan anak dapat terbiasa berdoa di kehidupan sehari harinya dan mendekatkan diri pada Allah SWT.